

## STRATEGI DISKUSI TANYA JAWAB BERBANTUAN MEDIA ANIMASI UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN ABAD 21

Lailatul Fitriah<sup>1,2</sup>, Endah Tri Priyatni<sup>2</sup>, Heri Suwignyo<sup>2</sup>

<sup>1</sup>*Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Malang*

<sup>2</sup>*Program Doktorat Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Sastra, Universitas Negeri Malang*

[lailatulfitriah@umm.ac.id](mailto:lailatulfitriah@umm.ac.id)

**ABSTRAK:** Penerapan metode diskusi dan tanya jawab harus disesuaikan dengan kondisi dan kesiapan belajar siswa. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk mendesain sintak pembelajaran dengan menggunakan metode diskusi dan tanya jawab, serta untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode diskusi dan tanya jawab terhadap hasil belajar siswa. Penelitian ini termasuk penelitian eksperimen dengan menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Data penelitian berupa nilai hasil pre tes dan post tes siswa, serta uraian yang dihasilkan dari observasi. Teknik pengumpulan data, melalui pre tes dan post tes, observasi, simak dan catat. Sumber data penelitian adalah siswa kelas XII jurusan Asisten Keperawatan dan jurusan Multimedia. Teknik analisis data secara statistik dengan melakukan uji *Paired T tesh* dengan menggunakan aplikasi SPSS. Hasil penelitian menunjukkan Hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas XII jurusan asisten keperawatan dan jurusan Multimedia juga mengalami kenaikan yang sangat signifikan. Kenaikan hasil belajar pada siswa jurusan asisten keperawatan terlihat dari hasil Pret es memperoleh nilai rata-rata 55,8 dan rata – rata tersebut naik pada hasil pos tes mereka memperoleh nilai 75,2. Kenaikan hasil belajar pada siswa jurusan Multimedia juga terlihat pada hasil pree tes memperoleh nilai rata-rata 53,3 dan rata-rata tersebut naik pada hasil pos tes memperoleh nilai 73,3. Selain itu juga, uji Paired T tes pada hasil pree tes dan pos tes pada hasil belajar di kedua jurusan menunjukkan Sig.(2tailed) sebesar  $0,00 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya ada peningkatan hasil belajar siswa jurusan asisten keperawatan dan jurusan Multimedias setelah belajar dengan menggunakan metode diskusi dan tanya jawab.

**KATA KUNCI:** Metode Pembelajaran; Diskusi; Tanya Jawab; Kemampuan abad 21

---

### ANIMATION MEDIA ASSISTED QUESTION AND ANSWER DISCUSSION STRATEGY TO IMPROVE 21ST CENTURY CAPABILITIES

**ABSTRACT:** Application of the discussion and question and answer method must be adapted to the conditions and readiness of student learning. Therefore this study aims to design learning syntax using the discussion and question and answer method, as well as to determine the effect of using the discussion and question and answer method on student learning outcomes. This research includes experimental research using a quantitative descriptive approach. The research data is in the form of student pre-test and post-test results, as well as descriptions resulting from observations. Data collection techniques, through pre-test and post-test, observation, observe and record. Sources of research data are students of class XII majoring in Nursing Assistant and Multimedia majoring. Statistical data analysis technique by conducting a Paired T test using the SPSS application. The results of the study showed that the results of learning Indonesian for class XII students majoring in nursing assistants and majoring in Multimedia also experienced a very significant increase. The increase in learning outcomes for students majoring in nursing assistants can be seen from the results of the Pretest obtaining an average score of 55.8 and this average increases in the results of the post test they obtain a value of 75.2. The increase in learning outcomes for students majoring in Multimedia was also seen in the results of the pre-test obtaining an average score of 53.3 and the average increased in the results of the post-test obtaining a score of 73.3. In addition, the Paired T test on the results of the pre-test and post-test on learning outcomes in both majors shows Sig.(2tailed) of  $0.00 < 0.05$ , then  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted. This means that there is an increase in the learning outcomes of students majoring in nursing assistants and multimedical majors after studying using the discussion and question and answer method.

**KEYWORDS:** Learning Methods; Discussion; Questions and Answers; 21st Century Capabilities

---

Diterima:  
2022-12-04Direvisi:  
2022-12-23Disetujui:  
2022-12-23Dipublikasi:  
2023-03-30

Pustaka : fitriah, I., Priyatni, E., & Suwignyo, H. (2023). STRATEGI DISKUSI TANYA JAWAB UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA SISWA SMK. Fon: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, 19(1), 166-176.  
doi:<https://doi.org/10.25134/fon.v19i1.7065>

## PENDAHULUAN

Pemilihan strategi pembelajaran sangat diperlukan dalam proses pembelajaran, agar pembelajaran lebih bervariasi dan menarik. Oleh karena itu, proses pembelajaran masing-masing guru berbeda-beda disesuaikan dengan variasi metode yang digunakan (Budhianto, 2018). Hal tersebut agar proses pembelajaran tidak membosankan sehingga guru dapat membantu siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran sesuai dengan indikator yang telah ditentukan. Strategi pembelajaran merupakan rancangan Tindakan yang di dalamnya terdapat metode dan penggunaannya disesuaikan dengan kondisi sekolah dan peserta didik (Mawati, 2021). Pemilihan strategi pembelajaran juga disesuaikan dengan situasi, sumber belajar, kebutuhan dan karakter peserta didik. Oleh karena itu, untuk mendukung kurikulum 2013 bahkan yang terbaru yaitu kurikulum merdeka pemilihan strategi pembelajaran yang sesuai sangat lah penting. Hal itu dilakukan, untuk mewujudkan tujuan-tujuan pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum tersebut. Kurikulum 2013 merupakan kurikulum berbasis teks yang bertujuan untuk menuntun peserta didik sesuai dengan perkembangan mentalnya, serta dapat menyelesaikan permasalahan di kehidupan nyata dengan berpikir kritis.

Pembelajaran bahasa Indonesia di kelas XII SMK sesuai dengan kurikulum 2013 terdapat tiga belas KI dan KD yang disampaikan dalam dua semester. Beberapa KD yang berada di semester awal yaitu KI 3.46. Mengevaluasi informasi, baik fakta maupun opini, dalam

sebuah artikel berkaitan dengan bidang pekerjaan yang dibaca, KI 4.46. Menyusun opini dalam bentuk artikel berkaitan dengan bidang pekerjaan, sampai dengan KI 3.47. Menganalisis kebahasaan artikel dan/atau buku ilmiah berkaitan dengan bidang pekerjaan, KI 4.47. Mengonstruksi sebuah artikel berkaitan bidang pekerjaan dengan memerhatikan fakta dan kebahasaan. Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMK sangat lah berbeda dengan pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA. Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMK harus disesuaikan dengan kompetensi yang harus dikuasai siswa. oleh karena itu, ada pendalaman kompetensi berbahasa tertentu, karena menyesuaikan dengan kompetensi lulusan yang harus dikuasai siswa. misalkan, pembelajaran Bahasa Indonesia di Jurusan Asisten Keperawatan, ditekankan pada kompetensi menyimak dan berbicara. Pemantapan kompetensi berbahasa tersebut untuk mendukung standar kompetensi lulusan Jurusan Asisten Keperawatan salah satunya yaitu melakukan komunikasi in terpersonal dalam melaksanakan tindakan keperawatan. Oleh karena itu untuk mewujudkannya, pengajar perlu memvariasikan metode pembelajaran salah satunya dengan menggunakan metode diskusi dan tanya jawab.

Metode diskusi sering digunakan dalam proses pembelajaran. Hal tersebut karena, metode tersebut mampu membantu meningkatkan kompetensi siswa sesuai yang di diharapkan. Terutama untuk mengasah kemampuan berbicara dan menyampaikan ide-ide. Menurut

Anita, metode diskusi merupakan proses dialog dengan beberapa orang tertentu untuk tujuan tertentu pula (Juliana, 2022). Oleh karena itu, tujuan penggunaan metode diskusi adalah untuk membelajarkan siswa agar mampu berdialog dengan sesama temannya untuk menyelesaikan permasalahan yang diberikan oleh guru. Hal tersebut karena dalam metode diskusi ada interaksi antar individu, saling bertukar pengalaman, bertukar informasi, bersama mencari solusi, dan merangsang keaktifan semua anggota kelompok (Hariyanto, 2021). Berdiskusi juga dapat menumbuhkan sikap menghargai orang lain dan tidak gegabah dalam menentukan Tindakan. Oleh karena itu dampak pembiasaannya tidak hanya dapat dirasakan oleh siswa pada kala itu namun juga untuk masa depan saat terjun ke dunia kerja. Diskusi untuk mendorong siswa bertukar pendapat baik dengan guru maupun dengan temannya, sehingga mereka dapat optimal bekerja sama dengan sangat bebas namun masih ada batasan etika yang disepakati bersama (Ardiana, 2022).

Ada dua bentuk metode diskusi yang dapat dipilih dan diterapkan oleh guru. Diskusi dalam kelompok kecil dan diskusi dalam kelompok besar atau dinamakan dengan diskusi kelas. Pemilihan metode diskusi harus disesuaikan dengan kondisi dan kesiapan siswa. Hal tersebut, karena metode diskusi juga dipilih untuk melatih kekritisan berpikir siswa (Hasibuan, 2022). Proses kritis tidak dapat secara instan, langsung muncul dalam pikiran siswa. Berpikir kritis perlu dilatih dan dibiasakan, agar kekritisan yang ada di pikiran siswa dapat tersampaikan dengan bahasa yang runtut dan mudah dipahami. Hal demikian karena proses berbahasa dapat mempengaruhi pikiran (Suriasumantri, 1995). Tidak hanya itu, pikiran juga dapat mempengaruhi bahasa, sehingga jika siswa sudah terlatih mereka akan pandai

menyampaikan kekritisan ide dalam pikirannya dengan runtut. Metode diskusi juga memiliki kekurangan, salah satunya adalah membuat siswa tertentu lebih menonjol dalam satu kelompok sehingga siswa lainnya cenderung lebih pasif. Oleh karena itu, metode diskusi harus dibarengi dengan penggunaan metode lain yaitu metode tanya jawab. Pemilihan metode tanya jawab agar semua siswa dalam satu kelompok aktif mengikuti pembelajaran.

Metode tanya jawab dilakukan untuk mengecek sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang di ajarkan. Metode ini merupakan salah satu cara guru menyampaikan materi dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan (Rahman, 2018). Pada penerapan metode tanya jawab guru harus mengusahakan agar semua siswa aktif dan mereka tidak menunggu diberi pertanyaan oleh guru. Menurut Sudjana, ada tiga hal yang harus diperhatikan guru saat mengaplikasikan metode tanya jawab (Ramadhani, 2022). Berikan pertanyaan yang dapat merangsang proses berpikir siswa. Berikan waktu peserta didik untuk bertanya materi yang belum dikuasai. Ada dua tipe pertanyaan yang dapat diajukan oleh guru, seperti pertanyaan untuk mengingat materi dan pertanyaan untuk merangsang kekritisan siswa (Akbar, 2020). Pertanyaan ingatan untuk mengetahui tingkat penguasaan materi yang telah diajarkan, sedangkan pertanyaan merangsang kekritisan untuk mengetahui kemampuan berpikir siswa dalam memproduksi ide serta gagasan. Metode tanya jawab memungkinkan terjadinya koneksi yang bersifat komunikasi dua arah. Pada penggabungan penggunaan metode diskusi dan tanya jawab, diharapkan komunikasi dua arah itu tidak hanya terjadi antara guru dengan siswa, namun juga antara siswa dengan temannya dalam satu kelompok. Keberhasilan pembelajaran dengan penggunaan metode diskusi dan tanya

jawab dapat dilihat saat proses pembelajaran di kelas, dari sisi keaktifan dan kecekatan siswa dalam menjawab. Selain itu juga dapat dilihat melalui hasil evaluasi yang telah dikerjakan oleh siswa.

Tidak hanya itu, bantuan media animasi juga dapat menambah antusias siswa dalam belajar. Pembelajaran tambah menarik karena ada variasi media yang digunakan. Pemanfaatan media animasi dalam proses pembelajaran sangat membantu siswa mempermudah memahami materi. Selain itu, media animasi juga memiliki kelebihan di antaranya, terdapat unsur audio dan visual, serta dapat menarik perhatian siswa (Ratu, 2022). Oleh karena itu, penggunaan metode diskusi dan tanya jawab berbantuan media animasi diharapkan dapat membantu siswa mengasah kemampuan abad 21 yang harus di kuasai siswa seperti *character* (karakter), *citizenship* (kewarganegaraan), *critical thinking* (berpikir kritis), *creativity* (kreatif), *collaboration* (kolaborasi), dan *communication* (komunikasi) atau dikenal dengan 6C. Hal tersebut karena, kemampuan 6C yang dimiliki oleh siswa tidak hanya akan berguna untuk kehidupannya saat ini, namun untuk kehidupannya di masa mendatang misalkan saat mereka sudah masuk ke dunia kerja atau saat di tengah masyarakat.

Penelitian sebelumnya mengenai penggunaan metode diskusi dan tanya jawab di kelas pernah dilakukan oleh (Abdul, 2020; Anisah, 2022; Fikri, 2021; Khasanah, 2021; Manullang, 2021; Masrukin, 2018; Syarbini, 2019), hasil penelitian menyebutkan penggunaan metode diskusi dan tanya jawab sangat efektif dalam meningkatkan motivasi belajar, kemampuan berkomunikasi dan percaya diri siswa, . Selain itu juga, hasil penelitian tindakan kelas menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar setelah guru menggunakan metode diskusi dan

tanya jawab, serta metode diskusi juga efektif dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada masa pandemik covid-19.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya, sama-sama mengaplikasikan metode diskusi dan tanya jawab dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, jika melihat keberhasilan penelitian sebelumnya, pada penelitian ini dapat ditarik sebuah hipotesis bahwa, pembelajaran dengan menggunakan metode diskusi dan tanya jawab juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Perbedaannya, penggunaan metode diskusi dan tanya jawab pada penelitian ini selain berbantuan media animasi juga ditujukan untuk jenjang SMK pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Selain itu juga, untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa setelah belajar dengan metode diskusi dan tanya jawab berbantuan media animasi, serta untuk melihat peningkatan kemampuan abad 21 yang dimiliki oleh siswa.

Oleh karena itu, tujuan penelitian ini adalah untuk mendesain sintak pembelajaran dengan menggunakan metode diskusi dan tanya jawab berbantuan media animasi, serta untuk mengetahui pengaruh metode diskusi dan tanya jawab berbantuan media animasi terhadap hasil belajar siswa dan kemampuan abad 21. Diharapkan penelitian ini dapat membantu sekolah dalam mengembangkan metode pembelajaran yang sesuai dengan kondisi dan karakter siswa serta dapat bermanfaat untuk penelitian selanjutnya.

## **METODE**

Penelitian ini termasuk jenis penelitian eksperimen dengan menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Penelitian eksperimen dimaksudkan untuk mencari informasi mengenai pengaruh adanya suatu perlakuan tertentu (Mukhid, 2019). Selain

itu, ciri pendekatan kuantitatif memiliki data berupa angka (Musfirah, 2022). Data penelitian berupa nilai hasil pre tes dan pos tes siswa, serta uraian yang dihasilkan dari observasi. Teknik pengumpulan data, melalui pre tes dan post tes, observasi, simak dan catat. Sumber data penelitian adalah siswa kelas XII jurusan Keperawatan dan jurusan Multimedia. Teknik analisis data secara statistik dengan melakukan uji *Paired T tesh* dengan menggunakan aplikasi SPSS untuk melihat adanya pengaruh antara metode yang digunakan dengan hasil belajar. Analisis secara deskriptif juga dilakukan untuk menggambarkan hasil observasi.

Penelitian ini bertempat di SMK Multimedia Tumpang, dan pelaksanaannya pada pertengahan bulan Juli 2022 sampai dengan akhir bulan Agustus 2022. Sampel penelitian sejumlah 50 siswa dengan kualifikasi dari jurusan asisten keperawatan sebanyak 25 siswa putri, sedangkan jurusan Multimedia sebanyak 25 siswa (2 siswa putri dan 23 siswa putra). Sedikitnya jumlah siswa, maka sampel diambil dari keseluruhan siswa jurusan Asisten Keperawatan dan Jurusan Multimedia. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Arikunto (dalam (Firdaus.F, 2018), yang menyebutkan bahwa jika sampel kurang dari 100 jumlahnya, maka lebih baik diambil semuanya.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### HASIL

Penggunaan metode pembelajaran dalam proses mengajar sangat penting untuk membantu tercapainya tujuan pembelajaran sesuai dengan indikator yang telah ada di kurikulum. Oleh karena itu, pemilihan metode diskusi dan tanya jawab yang diaplikasikan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia tergambar pada sintak pembelajaran berikut ini.

### Sintak Pembelajaran Bahasa Indonesia dengan Menggunakan Metode Diskusi

### dan Tanya Jawab Berbantuan Media Animasi

Pengaplikasian penggunaan metode diskusi dan tanya jawab tergambar pada sintak pembelajaran bahasa Indonesia pada KD 3.46. Mengevaluasi informasi, baik fakta maupun opini, dalam sebuah artikel yang dibaca. Indikator pencapaian kompetensi terdiri dari 3.46.1. Menemukan informasi dalam teks opini dan 3.46.2. Membedakan antara informasi (fakta) dan opini. Tujuan pembelajaran, setelah siswa memirsakan video animasi dan membaca teks opini diharapkan dapat mengkritisi masalah yang dibahas dalam video dan membedakan informasi fakta dan opini. Materi yang disajikan yaitu pengertian, ciri-ciri, jenis-jenis fakta dan opini, serta Langkah-langkah menulis.

Langkah-langkah pembelajaran menggunakan metode diskusi dan tanya jawab berbantuan video animasi diawali dengan kegiatan pendahuluan selama 10 menit, yang terdiri dari (a). Guru menyapa peserta didik dengan ucapan salam. (b). Guru mengajak peserta didik untuk berdoa bersama sebelum mengawali kegiatan pembelajaran. (c). Guru menayangkan video animasi dan meminta siswa untuk memirsanya sebelum kegiatan pembelajaran dimulai (<https://www.youtube.com/watch?v=GYUg4Trjbaw>). (d). Guru memberikan pertanyaan dan menunjuk beberapa siswa untuk menjawabnya: apa yang kamu lihat dalam tayangan video?, apakah kamu pernah menemui kejadian seperti di video?, apakah kamu pernah melakukan kejadian seperti di video? Berikan alasannya, bagaimana cara kamu, agar terhindar dari kejadian seperti di video? Berikan alasannya. (e). Guru memberikan penguatan: Jawaban yang diberikan yoga dan firman pada pertanyaan 1 dan 2 termasuk fakta karena dapat dibuktikan kebenarannya. Alasan yang di berikan oleh nanda dan wulan termasuk pendapat pribadi karena sifatnya subjektif. (f). Guru

menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai pada pembelajaran hari ini.

Langkah selanjutnya kegiatan inti yang dilakukan selama 70 menit. Kegiatan tersebut yaitu, (a) Guru Meminta siswa untuk membentuk kelompok yang terdiri dari enam siswa. (b). Guru menuliskan Judul “ Edukasi Pencegahan Stanting”. (c). Guru memberikan pertanyaan: Dari judul yang dituliskan, kira-kira video tersebut berisi informasi fakta atau opini?. (c). Setelah siswa mengungkapkan prediksinya. Guru mengunggah video animasi berjudul “Edukasi Pencegahan Stanting” di Grup *Whatsapp* kelas. (d) Guru memberi waktu 5 menit, untuk memirsa video animasi tersebut. (e). Guru memberikan pertanyaan dan meminta untuk mendiskusikan jawabannya: apa yang kamu temukan dalam isi video? Jelaskan. Masalah apa yang dibahas dalam video tersebut? Jelaskan. Apakah kamu pernah menemui permasalahan seperti di dalam video? Jelaskan. (f). Guru menunjuk siswa dalam kelompok secara acak agar mengungkapkan jawabannya serta menjelaskannya. (g). Guru memberikan penguatan: informasi opini di dalamnya tidak hanya terdapat kalimat pendapat, namun ada fakta yang mendukung pendapat atau membenarkan pendapat tersebut. (h). Guru memberikan penugasan dan meminta siswa untuk mendiskusikan jawabannya: nah sekarang coba carilah kalimat opini yang terdapat dalam video!, carilah kalimat fakta yang terdapat dalam video!, apakah opini dan fakta itu?, beri kesimpulan dengan Bahasa kamu sendiri. (i). Guru menunjuk siswa dalam kelompok secara acak untuk mengungkapkan jawabannya dan memberikan kesimpulan. (j). Jika jawaban siswa opini adalah pendapat seseorang atau kelompok dan fakta adalah nyata. Lanjutkan dengan pertanyaan: apakah hanya itu saja? Coba cari ciri-ciri kalimat fakta dan opini! (buku , internet). (k). Guru memberikan penguatan dengan menyampaikan ciri-ciri kalimat fakta dan opini.

Kegiatan akhir pembelajaran atau kegiatan penutup dilakukan selama 10 menit, yang terdiri dari kegiatan yaitu, (a). Guru Bersama peserta didik merefleksikan pembelajaran yang telah dilakukan dengan memberikan pertanyaan, informasi baru apa,

yang diperoleh setelah belajar hari ini?, apakah manfaat pembelajaran hari ini?. (b). Guru Bersama siswa membuat kesimpulan. (c). Guru memberikan penugasan (PR) untuk mempelajari jenis- jenis tulisan serta materi Langkah-langkah menulis. (d). Guru memberikan penguatan dan motivasi kepada peserta didik untuk tetap semangat dan mengikuti pembelajaran. ( e). Guru mengajak peserta didik berdoa untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran. (f). Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam.

Sintak pembelajaran dengan penggambaran metode diskusi dan tanya jawab di atas untuk kelas XII jurusan Keperawatan.

Penggambaran pengaplikasian metode diskusi dan tanya jawab berbantuan video animasi berada di bagian pembukaan dan inti pembelajaran. Guru memberikan pertanyaan-pertanyaan pemantik untuk didiskusikan oleh siswa, dan guru juga menunjuk siswa dalam satu kelompok secara acak untuk menjawab pertanyaan tersebut. Oleh karena itu, kondisi siswa lebih terfokus pada pembelajaran, karena masing-masing siswa mempersiapkan diri untuk menerima pertanyaan dari guru tersebut. Pada proses pembelajaran, beberapa siswa yang aktif ikut mengacungkan jari meskipun guru tidak menunjuk mereka, namun jika hal demikian terjadi abaikan dahulu siswa tersebut dan pilih siswa yang agak pasif di kelas. Selanjutnya, beri kesempatan untuk siswa yang aktif tersebut menjawab pertanyaan. Guru juga memberikan penguatan-penguatan pada jawaban yang diberikan oleh siswa, selain di akhir pembelajaran juga mengajak siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari.

Pada saat proses pembelajaran beberapa karakter peduli yang dimiliki oleh siswa sangat menonjol. hal tersebut terlihat saat beberapa siswa yang telepon pintar mereka tidak mumpuni, maka harus bergabung dengan temannya untuk

memirsa video. Selain itu juga dalam proses pembelajarannya, ada kerja sama dan kolaborasi dalam satu kelompok untuk mencari jawaban dari pertanyaan guru, mereka juga harus memikirkan jawaban yang sangat kritis. Guru harus memberikan pertanyaan tambahan, apabila jawaban siswa kurang kritis, misalkan, masak jawabannya itu saja, ayo cari yang lain! Dengan demikian, proses tersebut dapat mengasah kemampuan abad 21 siswa yang sangat diperlukan baik untuk kehidupannya saat ini, maupun untuk masa mendatang.

### Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Metode Diskusi dan Tanya Jawab Berbantuan Media Animasi

Peningkatan hasil belajar siswa dapat dilihat dengan membandingkan hasil Pree tes siswa sebelum mereka belajar dengan menggunakan metode diskusi dan tanya jawab dengan hasil pos tes siswa setelah belajar dengan metode tersebut. Berikut ini penjabarannya.

### Hasil Pree Tes dan Pos Tes Siswa Jurusan Asisten Keperawatan

Pree tes dilakukan sebelum siswa belajar dengan menggunakan metode diskusi dan tanya jawab berbantuan media animasi. Pree tes dengan menggunakan soal HOTS berbentuk pilihan ganda berjumlah sepuluh soal mengenai fakta dan opini. Selanjutnya pos tes dilakukan setelah siswa belajar dengan menggunakan metode diskusi dan tanya jawab. Pos tes dengan menggunakan soal HOTS berbentuk pilihan ganda berjumlah lima belas soal. Berikut tabel rata-rata hasil belajar siswa jurusan asisten keperawatan.

Tabel 1. Hasil Belajar siswa Jurusan Asisten Keperawatan sebelum dan sesudah belajar dengan menggunakan metode diskusi dan tanya jawab.

Data	statistik	Nilai
Pree tes	Rata-rata	56
	Nilai tertinggi	77,5

	Nilai terendah	40,5
Pos tes	Rata-rata	75,28
	Nilai Tertinggi	88
	Nilai Terendah	66

Rata-rata hasil Pree tes menunjukkan nilai 56, dengan nilai tertinggi 77,5 dan nilai terendah 40,5. Hasil Pos tes menunjukkan kenaikan yang sangat signifikan yaitu nilai rata-rata 75,28, dengan nilai tertinggi 88 dan nilai terendah 66. Hasil uji pre tes dan pos tes untuk mengetahui adanya pengaruh antara penggunaan metode diskusi dan tanya jawab dengan hasil belajar siswa. Hal tersebut guna menjawab hipotesis yang sebelumnya telah di ungkapkan dilatar belakang yaitu penggunaan metode diskusi dan tanya jawab dapat meningkatkan hasil belajar. oleh karena itu, digunakan uji *Paired T tesh* dengan menggunakan SPSS 19 untuk membandingkan hasil pree tes dengan pos tes. Berikut hasil uji *Paired T Tes*

Tabel 2. Tabel uji *Paired sampel statistic* hasil Pree tes dan pos tes Jurusan Keperawatan

#### *Paired Samples Statistics*

		Mean	N	Std.Deviatio n	Std.Aro r Mean
Pai r 1	Pre e test	55.840 0	2 5	10.82601	2.16520
	Pos t test	75.280 0	2 5	638697	1.27738

Outpun yang muncul dapat dilihat perbandingan hasil ringkasan deskriptif dua sampel yaitu hasil pree tes dan post tes. Nilai Pree tes terlihat rata-rata hasil belajar *Mean* 55,8, sedangkan nilai pos tes menunjukkan nilai 75,2. Jumlah responden yang digunakan sebanyak 25 siswa, sedangkan nilai *Std. Deviasi* pree tes sebesar 10,82 dan hasil pos tes sebesar 6,38. Nilai *Std. Error Mean* pree tes sebesar 2,165 dan pos test 1,277. Nilai rata-rata pree tes 55,8 < dari post tes 75,28

yang artinya dapat dideskripsikan bahwa ada perbedaan rata-rata hasil belajar siswa jurusan asisten keperawatan.

Tabel 3. Hasil uji Paired T tes pree tes dan pos tes .

		<b>Paired Samples Test</b>							
		<b>PAIRED DIFFERENCES</b>							
		<b>95%Confidence IntervalOf Line</b>							
		Mean	Std. Deviation	Std. Error	Lower	Upper	t	d	Sig.(2Tailed)
P	Pr	-	4.451	.890	-	-	-	2	.000
a	ee	19.44	87	37	21.27	17.60	21.8	4	
ir	tes	000			764	236	34		
l	t-								
	Post								
	tes								
	t								

Hasil uji *Paired T tes* diketahui nilai Sig.(2tailed) sebesar  $0,00 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan rata-rata hasil pree tes dan post tes yang artinya ada peningkatan hasil belajar siswa jurusan asisten keperawatan setelah belajar dengan menggunakan metode diskusi dan tanya jawab.

### Hasil Pree Tes dan Pos Tes Siswa Jurusan Multimedia

Sama halnya dengan di jurusan asisten keperawatan, pree tes di jurusan multimedia juga menggunakan soal HOTS berbentuk pilihan ganda yang sama, dengan jumlah sepuluh soal pula. Selain itu post tes juga menggunakan soal HOTS berbentuk pilihan ganda yang sama, dengan jumlah lima belas soal. Berikut tabel rata-rata hasil belajar siswa jurusan Multimedia.

Tabel 4. Hasil Belajar siswa Jurusan Multimedia sebelum dan sesudah belajar dengan menggunakan metode diskusi dan tanya jawab.

Data statistik	Nilai
<b>Pree tes</b>	
Rata-rata	53
Nilai tertinggi	70
Nilai terendah	40
<b>Pos tes</b>	
Rata-rata	73,8
Nilai Tertinggi	84
Nilai Terendah	66

Nilai pree tes menunjukkan rata-rata 53, dengan nilai tertinggi 70, dan nilai terendah 40. Sedangkan nilai rata-rata post tes 73,8, dengan nilai tertinggi 84, dan nilai terendah 66. Hasil uji pree tes dan post tes tersebut untuk mengetahui adanya pengaruh antara penggunaan metode diskusi dan tanya jawab dengan hasil belajar siswa. Selanjutnya dilakukan uji Paired T tes dengan menggunakan SPSS untuk membandingkan hasil pree tes dengan hasil post tes. Berikut hasil uji Paired T tes.

Tabel 5. Tabel uji Paired sampel statistic hasil Pree tes dan Pos tes Jurusan Multimedia

<b>Paired Samples Statistics</b>				
	Mean	N	Std.Deviation	Std.Error Mean
<b>Pair1</b>				
Pree Test	53.3600	25	8.17201	1.63440
Post test	73.8800	25	4.94402	.98880

Outpun yang muncul dapat dilihat perbandingan hasil ringkasan deskriptif dua sampel yaitu hasil pree tes dan post test. Nilai Pree tes terlihat rata-rata hasil belajar *Mean* 53,36, sedangkan nilai post test menunjukkan nilai 73,88. Jumlah responden yang digunakan sebanyak 25 siswa, sedangkan nilai *Std. Deviasi* pree tes sebesar 8,17 dan hasil post tes sebesar 4,94. Nilai *Std. Error Mean* pree tes sebesar 1,63 dan post tes 0,98. Nilai rata-rata pree tes  $53,5 <$  dari post tes 73,8 yang artinya dapat dideskripsikan bahwa ada perbedaan rata-rata hasil belajar siswa jurusan Multimedia.

Tabel 3. Hasil uji Paired T tes pree tes dan pos tes

		<b>Paired Samples Test</b>							
		<b>Paired Differences</b>							
		<b>95%Confidence IntervalOf Line</b>							
		Mean	Std. Deviation	Std. Error	Lower	Upper	t	d	Sig.(2Tailed)
P	Pr	-	3.241	.648	-	-	-	2	.000
a	ee	20.52	91	38	21.85	19.18	31.1	4	

ir	tes	000	820	180	68
l	t-				
	po				
	st				
	tes				
	t				

Hasil uji *Paired T tes* diketahui nilai Sig.(2tailed) sebesar  $0,00 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan rata-rata hasil pree tes dan post tes yang artinya ada peningkatan hasil belajar siswa jurusan Multimedia setelah belajar dengan menggunakan metode diskusi dan tanya jawab.

## PEMBAHASAN

Penggunaan metode diskusi lebih efektif jika di barengi dengan metode tanya jawab. Hal tersebut karena untuk mengaktifkan beberapa siswa yang memang memiliki dasar pasif di kelas. Tidak hanya itu saja, guru dapat mengontrol kelas sehingga semua siswa dapat tumbuh minat belajarnya. Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Khasanah, 2021), yang menyebutkan bahwa metode diskusi dan tanya jawab berpengaruh secara simultan terhadap minat belajar siswa. Artinya saat metode diskusi dan tanya jawab diaplikasikan secara bersama-sama akan menumbuhkan minat belajar siswa, karena ada tantangan untuk menjawab pertanyaan dari guru.

Selain itu juga, jika dilihat dari hasil pree tes dan pos tes saat dilakukan uji *Paired T test* siswa jurusan Asisten keperawatan dan jurusan Multimedia. Terdapat perbedaan rata-rata yang sangat signifikan antara hasil pree tes dengan hasil pos tes. Siswa jurusan asisten keperawatan memiliki Rata-rata pree tes 55,84 dan hasil pos tes sebesar 75,28. Siswa jurusan multimedia memiliki rata-rata pree tes 53,5 dan hasil post tes 73,88. Perbedaan tersebut menunjukkan adanya perbedaan rata-rata yang sangat signifikan. Hasil tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Anisah,

2022; Syarbini, 2019), hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukannya menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar yang sangat signifikan pada tahap siklus dua setelah siswa belajar dengan menggunakan metode diskusi dan tanya jawab.

Uji Paired T tes pada hasil belajar siswa di kedua kelas juga menunjukkan Sig.(2tailed) sebesar  $0,00 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan rata-rata hasil pree tes dan post tes, yang artinya ada peningkatan hasil belajar siswa pada kedua jurusan setelah belajar dengan menggunakan metode diskusi dan tanya jawab berbantuan media animasi. Selain itu, penggunaan metode diskusi dan tanya jawab juga dapat meningkatkan kepercayaan diri siswa untuk mengungkapkan ide dalam pikirannya. Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Abdul, 2020), yang menyebutkan bahwa metode diskusi dan tanya jawab dapat menstimulus siswa untuk lebih percaya diri dan mampu berbicara, serta dapat menghargai pendapat orang lain.

Selain itu juga, penggunaan metode diskusi dan tanya jawab dapat meningkatkan kemampuan abad 21 yang terdiri dari character (karakter), citizenship (kewarganegaraan), critical thinking (berpikir kritis), creativity (kreatif), collaboration (kolaborasi), dan communication (komunikasi) yang sangat terlihat saat proses pembelajaran berlangsung, karena ada proses mengamati, bertanya-jawab, dan mengumpulkan informasi. Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Yulianti, 2021) yang menyebutkan bahwa penggunaan metode pembelajaran yang dilakukannya berhasil meningkatkan kemampuan abad 21.

Penggunaan media animasi juga sangat membantu dalam proses pembelajaran. Contoh materi yang

dituangkan dalam gambar, sangat menarik antusias siswa untuk belajar. Dengan demikian, sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran dan hasil belajar yang dicapai siswa. Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Eli, 2018; Khomaidah, 2019) yang menyebutkan bahwa penggunaan media animasi dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar dan aktivitas belajar.

### KESIMPULAN

Pembelajaran dengan menggunakan metode diskusi dan tanya jawab berbantuan media animasi harus disesuaikan dengan kondisi dan kesiapan siswa. Sebelum proses pembelajaran berlangsung, guru juga harus menyiapkan sintak pembelajaran yang di dalamnya menggambarkan penggunaan metode diskusi dan tanya jawab berbantuan media animasi. Hal tersebut sebagai panduan kegiatan, meskipun terkadang saat pengaplikasian ada sedikit melenceng dari sintak, namun tidak sepenuhnya meninggalkan Sintak pembelajaran tersebut.

Proses mengamati, bertanya-jawab, dan mengumpulkan informasi sangat ampuh untuk meningkatkan kemampuan abad 21 yang harus di asah sedini mungkin. Tidak hanya itu, hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas XII jurusan asisten keperawatan dan jurusan Multimedia juga mengalami kenaikan yang sangat signifikan. Kenaikan hasil belajar pada siswa jurusan asisten keperawatan terlihat dari hasil Pre tes memperoleh nilai rata-rata 55,8 dan rata – rata tersebut naik pada hasil pos tes mereka memperoleh nilai 75,2. Kenaikan hasil belajar pada siswa jurusan Multimedia juga terlihat pada hasil pree tes memperoleh nilai rata-rata 53,3 dan rata-rata tersebut naik pada hasil pos tes memperoleh nilai 73,3. Hal tersebut menunjukkan adanya kenaikan hasil

belajar siswa, setelah mereka belajar dengan menggunakan metode diskusi dan tanya jawab berbantuan media animasi.

### DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, K. Z. Y. dkk. (2020). Proses Penguatan Karakter Percaya Diri pada Siswa Melalui Metode Diskusi Tanya Jawab pada Pembelajaran Tematik Kelas IV di SDN Cilaku. *Journal of Elementary Education*, 4(2), 2614–1752. Retrieved from <https://www.jurnalfai-uikabogor.org/>
- Akbar, I. (2020). *Metode Belajar Anak Usia Dini*. Jakarta: Jakarta: Kencana.
- Anisah, N. (2022). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ipsdengan Metode Diskusi Terbimbing dan Tanya Jawab Melalui Alat Peraga Gambar Pahlawan Pada Siswa Kelas V. *Social: Jurnal Inovasi Pendidikan IPS*, 2(2), 92–102.
- Ardiana, D. P. Y. dkk. (2022). *Metode Pembelajaran Guru*. 2022. Medan: Medan: Yayasan kita Menulis.
- Budhianto, Y. (2018). Pembelajaran Bahasa Sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan Literasi Siswa. *FON: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 13.
- Eli, R. N. (2018). Pembelajaran Sistem Koloid Melalui Media Animasi untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa. *JTK (Jurnal Tadris Kimiya)*, 3(2), 135–144. doi:10.15575/jtk.v3i2.3713
- Fikri, A. dkk. (2021). Kolaborasi Metode Diskusi dan Tanya Jawab untuk Meningkatkan Keaktifan Peserta Didik pada Pembelajaran Sejarah di Ma Bahrul Ulum Kecamatan Dayun. *Riau Education Journal (REJ)*, 1(1).
- Firdaus.F. (2018). *Metedologi Penelitian Kuantitatif; Dilengkapi Analisis Regresi IBM SPSS*. Malang :

- Penerbit IRDH. Riau: Riau: CV. DOTPLUS Publisher.*
- Hariyanto. (2021). *Metode Diskusi Tipe Kokok Meningkatkan Motivasi, Aktivitas dan Prestasi Belajar* (Vol. 1). Lombok Tengah: Lombok: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia.
- Hasibuan, F. A. (2022). *Pengembangan Media dan Teknologi Pembelajaran*. Medan: Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Juliana, F. P. dkk. (2022). *Strategi-Strategi Pembelajaran* (Vol. 1). Medan: Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Khasanah, U. (2021). *Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Diskusi Dan Tanya Jawab Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ipsdi Smpn 1 Jenangan Ponorogo* (Skripsi). Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, Ponorogo.
- Khomaidah, S. (2019). Meta-Analisis Efektivitas Penggunaan Media Animasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Ipa. *Indonesian Journal Of Educational Research and Review*, 2(2).
- Manullang, J. dkk. (2021). Efektifitas Metode Diskusi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 5(3), 502–509. doi:10.23887/jipp.v5i3
- Masrukin, A. dan A. A. (2018). Metode Diskusi dan Tanya Jawab Dalam Pembelajaran Ski untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Kelas Vii-H Mts Al-Mahrusiyah Lirboyo Kediri. *Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman*, 8(3).
- Mawati, A. tentrem dkk. (2021). *Strategi Pembelajaran* (1st ed., Vol. 1). Medan: Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Mukhid, A. (2019). *Metodologi Penelitian Pendekatan Kuantitatif*. Surabaya: Surabaya: Jakad Media Publishing.
- Musfirah, I. dkk. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Solok: Solok: Insan Cendekia Mandiri ,.
- Rahman, T. (2018). *Aplikasi Model-model Pembelajaran dalam Penelitian Tindakan Kelas*. Semarang: Semarang: CV Pilar Nusantara.
- Ramadhani, Y. R. dkk. (2022). *Pengantar Strategi Pembelajaran*. Medan: Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Ratu, M. P. dkk. (2022). Pengaruh Media Animasi dan Video Dalam Pembelajaran Menulis Cerita Fantasi pada Siswa Kelas VII SMP Katolik Rajawali Makassar. *Fon: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 18(1), 331–346. doi:10.25134/fon.v18i2.5838
- Suriasumantri, J. S. (1995). *Filsafat ilmu*. Jakarta : Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Syarbini, M. (2019). Pendekatan Sainifik Metode Diskusi dan Tanya Jawab Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Tematik Tema 1 pada Siswa Kelas III SD Negeri 1 Sidorejo Approach. *Neraca: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 5(1), 23–26. Retrieved from <http://journal.umpalangkaraya.ac.id/index.php/neraca>
- Yulianti, Y. A. (2021). Flipped Classroom : Model Pembelajaran untuk Mencapai Kecakapan Abad 21 Sesuai Kurikulum 2013. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*, 7(2), 372. doi:10.33394/jk.v7i2.3209.